

RIWAYAT HIDUP

N a m a : Prof. Dr Ir Naik Sinukaban, M.Sc.

**Pangkat/Jabatan
Jabatan Tenaga** : Pembina Utama Madya, IV/d

Pengajar : Guru Besar Madya dalam Ilmu Konservasi dan
Pengelolaan Tanah dan Air

Unit Kerja : Fakultas Pertanian IPB

Tempat/tgl.lahir : Kabanjahe, 9 November 1946

A g a m a : Protestan

Status : Berkeluarga

Isteri : Marista S. Sinukaban (39)

A n a k : 1. Rachel R. Sinukaban (18)
2. Yordan Y. Sinukaban (12)
3. Moses A. Sinukaban (11)

Pendidikan :

- PhD dalam Soil Science/Soil Conservation. Univ. of Wisconsin, Madison, 1981.
- MSc. dalam Soil Science/Soil Conservation. Univ. of Wisconsin, Madison, 1978.
- Ir dalam Ilmu Tanah. Institut Pertanian Bogor (1972)

Training/Pelatihan/Penataran :

1. Application of Answers and Topog Models for Watershed Management, CSIRO, Canberra, Australia (1993).
2. Application of Topog for Hydrology Analysis, CSIRO, Canberra, Australia (1992).

3. Field Technique Training for Hydrology, CSIRO, Canberra, Australia (1991).
4. Asocon Training on International Course on Conservation Project Design. Ciawi, Bogor, Indonesia (1990)
5. Asocon Training on Integration of Soil Conservation into the Farming Systems. Agoo, La Union, Philippines (1990).
6. Penataran Bela Negara. Bandung (1989).
7. Penataran P4 Type A. Bogor (1982).
8. Pelatihan Nasional tentang Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan bagi PD III Seluruh Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia, Surabaya (1982).
9. Training on Soil Conservation, SCS Monroe County, Wisconsin, USA (1977).

Riwayat Pekerjaan :

1. Staf Pengajar Fakultas Pertanian IPB (1973 - sekarang)
2. Kepala Laboratorium Fisika dan Konservasi Tanah dan Air, IPB (1992 - sekarang).
3. Sekretaris Tim Pengarah Pembangunan Kampus IPB Darmaga dan Pembinaan Kerjasama IPB-OECF (1991 - sekarang)
4. Sekretaris Komisi Senat IPB, Komisi Perumus Kebijakan Akademik dan Pengembangan IPB (1990-1992).
5. Sekretaris Badan Pengembangan IPB (1988-1990)
6. Pembantu Dekan III Fakultas Pertanian IPB (1981-1987).

Perkuliahan :

1. Hidrologi Pertanian (1973 - 1976)
2. Konservasi Tanah dan Air (S1) (1981 -sekarang)
3. Pengelolaan DAS (S2, S3) (1984 - sekarang)

Pembimbingan mahasiswa :

1. Telah meluluskan 57 sarjana (S1) dan masih membimbing 4 mahasiswa program S1.
2. Telah meluluskan 50 magister (S2) dan masih membimbing 13 mahasiswa program Magister (S2).
3. Telah ikut membimbing dan meluluskan 6 orang doktor dan masih membimbing 3 mahasiswa program doktor (S3).

Karya Ilmiah/Publikasi dan Makalah Seminar

Internasional .

1. Sinukaban, N. 1994. Potential of Pollution Problems on Wetland Rice and Vegetable Production Areas in Indonesia. Review Meeting on Impact of Agricultural Practices on Water Resources of Kelantan Plain, Malaysia, 24-28 Oct. 1994, Kota Bharu, Malaysia.
2. Sinukaban, N. 1994. Conservation Farming Systems For Sustainable Agriculture Development in Java, Indonesia. Proceeding of International Symposium on Integrated Landuse Management for Tropical Agriculture, 5-9 Sept. 1994 Yogyakarta, Indonesia.
3. Sinukaban, N. 1994. Indigenous Soil Conservation Techniques in Indonesia. Proceeding of International Workshop to Produce An Information Kit on Agriculture and Natural Resources Management for Upland Areas, 27 Aug. - 4 Sept. 1994, Silang, Cavite, Philippines.
4. Sinukaban, N., H. Pawitan, S. Arsyad, J. Armstrong, and M. Nethery. 1994. Effect of Soil Conservation Practices and Slope Lengths on Runoff, Soil Loss and Yield of Vegetables in West Java. Aust. J. Soil and Water Cons. 7(3):25-29.
5. Sinukaban, N. 1992. Integrated Land Management for Sustainable Agriculture Development in Indonesia. In People Protecting Their Land. p.662-670. Seventh ISCO Conference. Dept. of CALM, Sydney, NSW, Australia.
6. Sinukaban, N. 1992. Climatic Effects on Soil Erosion and Conservation Policy-making. Conservation Policies for Sustainable Hillslope Farming. p.182-189. SCSA, SCSi, WASWC. Ankeny, IOWA, USA.

7. Sinukaban, N. 1992. The Use of USLE in Indonesia. International Seminar on the Use of USLE in Southeast Asia, Dept. of Land Development, 3-4 April 1992. Bangkok, Thailand.
8. Sinukaban, N., Suswanto, T. Budhysastro, S. Bakar, and N. L. Nuraida. 1991. Integrating Soil Conservation into the Farming System. Case Study of Bojong and Kertaraharja Villages, Cikembar, Sukabumi. Review Workshop of RALP on Conservation Farming Systems, 26-30 Aug. 1991. Lumut, Perak, Malaysia.
9. Sinukaban, N. 1990. Impact of Climate Change on Soil Erosion in Indonesia. Earthwatch Workshop on The Potential Socio-Economic Effects of Climate Change in Southeast Asia. United Nation Environment Programme (UNEP), 17-19 Dec. 1992. Bangkok, Thailand.
10. Sinukaban, N. 1989. Land Degradation on Various Farming Systems in Indonesia. Proceedings of International Seminar on Agricultural Change and Development in South East Asia (ISACDESA), Nov. 20-23, 1989, Jakarta, Indonesia.
11. Sinukaban, N. 1989. Effect of Crop Residue Mulches on Runoff, Erosion and Some Soil Fertility Constituents Losses From Various Cropping Patterns. Proceedings of International Symposium on Erosion and Volcanic Debris Flow Technology. July 31 - Aug. 3, 1989. Yogyakarta, Indonesia.
12. Sinukaban, N. 1988. Deforestation of Tropical Rainforest and Soil Degradation in Transmigration Area. Regional Workshop on Ecodevelopment Processes of Degraded Land Resources. 22-25 Aug. 1988. MAB - Indonesia - UNESCO - South East Africa. Biotrop - Ciawi - Indonesia.
13. Sinukaban, N. and S. Arsyad. 1988. Soil Erosion and Conservation in Indonesia. Seminar in the Univ. of Tokyo. 21 Oct. 1988. Tokyo, Japan.

Nasional :

1. Sinukaban, N. 1994. Pentingnya Pola Pertanian Konservasi dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. Seminar Pengembangan Sistim Pertanian Organik dalam Menunjang Pertanian Berkelanjutan. National Congres IAAS: 1-6 Oktober 1994, Bogor, Indonesia.

2. Sinukaban, N. 1994. Pentingnya Pola Pertanian Konservasi Dalam Pembangunan Pertanian Lahan Kering. Prosiding Temu Lapang Tehnik Budidaya Tebu Lahan Kritis. Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia - IKAGI - Dinas Perkebunan Jawa Timur, 4-5 Mei 1994, Malang, Indonesia.
3. Sinukaban, N. dan J. Sihite. 1993. Usahatani Konservasi dalam Pembangunan Pertanian yang Berkesinambungan. Kongres II dan Seminar Nasional MKTI, 27-28 Oktober 1993, Yogyakarta.
4. Sinukaban, N. 1993. Masalah dan Konsepsi Pengembangan Daerah Aliran Sungai. Seminar Pengelolaan DAS dan Hidrologi Hutan. Proyek Pengembangan dan Rehabilitasi Enam Universitas (SUDR), 27 November 1993, Universitas Tanjung Pura, Pontianak.
5. Sinukaban, N. dan I Wayan Sandi Adnyana. 1992. Pengaruh strip rumput vetiver dan sistim pengelolaan sisa tanaman terhadap aliran permukaan, erosi, dan produktivitas tanah. J. Il. Pert. Indonesia 2(1)24-30. IPB. Bogor.
6. Sinukaban, N., O. Satjapradja, dan S. S. Wastra. 1991. Pengaruh perubahan penutupan vegetasi terhadap respon hidrologi di Sub DAS Manting, DAS Kali Konto, Jawa Timur. Bull. Penelitian Hutan No. 544:27-37. Pus. Lit. Bang. Hutan, Bogor.
7. Pawitan, H. dan N. Sinukaban. 1991. Karakterisasi hidrologi dan daur limpasan permukaan DAS Ciliwung, Jawa Barat. J. Il. Pert. Indon. 1(1)29-36. IPB. Bogor.
8. Sinukaban, N., Sudarmo, dan K. Murtalaksono. 1991. Pengaruh penggunaan mulsa jerami padi dan pengolahan tanah terhadap erosi, aliran permukaan, dan selektivitas erosi pada Latosol Coklat Kemerahan Darmaga. J. Il. Pert. Indon. 1(1):14-19. IPB, Bogor.
9. Sinukaban, N. 1991. Penerapan Pola Pertanian Konservasi dalam Pembangunan Pertanian Kabupaten Lampung Barat. Seminar Sumbang Saran Alumni IPB dan Perencanaan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Lampung Barat. 9 November 1991. Bandar Lampung.
10. Sinukaban, N. 1991. Pengelolaan Tanah dan Air pada Tanah-tanah Bermasalah di Indonesia. Seminar Pakar Pertemuan Nasional, Forum Komunikasi HMIT, 15-19 Oktober 1991. IPB, Bogor.
11. Sinukaban, N. 1990. Penggunaan dan Interpretasi USLE. Prosiding Workshop Peningkatan Prosedur Perencanaan dan Evaluasi Tingkat Erosi. 8-9 Feb. 1990, Batu, Malang.

12. Sinukaban, N. 1990. Pengaruh pengolahan tanah konservasi dan pemberian mulsa jerami terhadap produksi tanaman pangan dan erosi hara. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk No.9:32-38. Puslittanak, Bogor.
13. Murtiaksono, K. dan N. Sinukaban. 1989. Pengaruh Penggunaan Mulsa dan Pengolahan Tanah terhadap Erosi dan Aliran Permukaan pada Pertanaman Jagung. Prosiding Kongres HITI V. 7-10 Des. 1989. Medan.
14. Prayoto dan N. Sinukaban. 1989. Aliran Permukaan dan Erosi pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan di Sub-DAS Genteng, Sumedang. Prosiding Kongres Nasional HITI V. 7-10 Des. 1989. Medan.
15. Sinukaban, N. dan M. Yahya. 1989. Studi Aliran Permukaan dan Erosi dengan Simulator Hujan pada Latosol Darmaga yang Diberi Mulsa. Prosiding Kongres Nasional HITI V, 7-10 Des. 1989. Medan.
16. Sinukaban, N. 1989. Pengembangan DAS dengan Tebu sebagai Tanaman Konservasi. Seminar di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia, 29 Juli 1989, Pasuruan.
17. Sinukaban, N. 1989. Telaah Erosi dan Sedimentasi serta Penanggulangannya di Kotamadya Balikpapan. Seminar Pertemuan Teknis Pemda dan Bappeda Kodya Balikpapan, 10-11 November 1989, Balikpapan.
18. Sinukaban, N. dan R. Abdullah. 1988. Model Infiltrasi di Sub-DAS Genteng, Sumedang, Jawa Barat. Simposium Model Hidrologi Rekayasa dan Lingkungan untuk Perencanaan Regional. 17-18 Maret 1988. ITB, Bandung.
19. Sinukaban, N. dan H. Zubair. 1987. Model Disposisi Hujan di SubDAS Genteng, Sumedang, Jawa Barat. Lokakarya Hasil Penelitian Hidrologi dan Erosi dalam rangka Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Dirjen RRL-DHV, 8-10 Des. 1987. Batu, Malang.
20. Sinukaban, N. 1987. Pengaruh Penutupan Mulsa Jerami terhadap Aliran Permukaan, Erosi, dan Selektivitas Erosi. Comm. Ag. 1(2):27-36. Fakultas Pertanian IPB, Bogor.
21. Sinukaban, N. 1987. Pengolahan Tanah Konservasi pada Pertanian Tanaman Padi dan Jagung. Seminar Budidaya Pertanian Tanpa Olah Tanah. Hari Temu Lapangan Jurusan BDP- IPB. 15 Des. 1987. Bogor.



22. Suwardjo dan N. Sinukaban. 1986. Masalah Erosi dan Kesuburan Tanah di Lahan Kering Podsolik Merah Kuning di Indonesia. Prosiding Lokakarya Usahatani Konservasi di Lahan Alang-alang Podzolik Merah Kuning. Balitbang Tan. - Ditjenbun, 11-13 Feb. 1986, Palembang.
23. Sinukaban, N. 1986. Pengolahan Tanah Konservasi pada Pertanian Tanaman Pangan. Prosiding Lokakarya Usahatani Konservasi di Lahan Alang-alang Podsolik Merah Kuning. Balitbang Tan. - Ditjen Bun, 11-13 Feb. 1986, Palembang.
24. Sudirman, N. Sinukaban, Suwardjo, dan S. Arsyad. 1985. Pengaruh Tingkat Erosi dan Pengapuran terhadap Produktivitas Tanah. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk No. 6:9-14 PPT-Bogor.
25. Sinukaban, N. dan Ramdani. 1985. Pengaruh Pemberian Aktivator Kotoran Ternak terhadap Kecepatan Pengomposan Sampah Bahan Oranik, Produksi dan Kualitas Kompos. Prosiding Kongres Nasional HITI IV. 10-13 Des. 1985, Bogor.
26. Widji Santosa dan N. Sinukaban. 1985. Aliran Permukaan dan Erosi pada Tanah yang Tertutup oleh Tanaman Teh dan Hutan Alam di Gambung, Bandung. Prosiding Kongres Nasional HITI IV. 10-13 Des. 1985, Bogor.
27. Bangun, P. dan N. Sinukaban. 1985. Budidaya Padi Gogo Tanpa Pengolahan Tanah di Lahan Alang-alang Podsolik Merah Kuning. Prosiding Kongres Nasional HITI IV, 10-13 Des. 1985, Bogor.
28. Suwardjo, N. Sinukaban, dan A. Barus. 1984. Masalah Erosi dan Kerusakan Tanah di Daerah Transmigrasi. Prosiding Pertemuan Teknis Penelitian Pola Usahatani Menunjang Transmigrasi, 27-29 Feb. 1984. Cisarua, Bogor.
29. Sinukaban, N., Suwardjo, dan A. Barus. 1984. Pemilihan Tehnik Konservasi Tanah dan Air di Daerah Transmigrasi. Prosiding Pertemuan Teknis Penelitian Pola Usahatani Menunjang Transmigrasi, 27-29 Feb. 1984, Cisarua, Bogor.
30. Arsyad, S. dan N. Sinukaban. 1984. Konservasi Tanah dan Air di Perkebunan Tebu PG Ketapang. Seminar Konservasi Tanah dan Air. Proyek Gula Ketapang, 21-22 Mei 1984. Sekretariat Dewan Gula Indonesia, Ketapang.

Kegiatan Workshop, Simposium, Seminar, Training/Pelatihan

Internasional :

1. Mengikuti ACIAR Project No. 9013 Review Meeting, Kota Bharu, Malaysia (24-28 Oct. 1994).
2. Mengikuti International Symposium on Integrated Landuse Management for Tropical Agriculture, Yogyakarta (Sept. 5-9, 1994).
3. Mengikuti International Workshop to Produce An Information Kit on Agriculture and Natural Resources Management for Upland Areas, FAO, Silang, Cavite, Philippines (Aug. 28 - Sept. 4, 1994).
4. Mengikuti FALCAP (A Frame for Action on Land Conservation for Asia and the Pacific) Meeting, FAO, Cipayung, Bogor (6-8 June, 1994).
5. Mengikuti The Sixth ASOCON (Asia Soil Conservation Network) Board Meeting, FAO, Cipayung, Bogor (9-10 June, 1994).
6. Mengikuti pelatihan The Application of Answers and Topog Models for Watershed Management. ACIAR-CSIRO, Canberra, Australia, 20 Jan. - 25 Feb. 1994.
7. Mengikuti Training the Application of Topog Model for Hydrology Analysis. ACIAR - CSIRO, Canberra, Australia (1 Sept. - 5 Oct. 1992).
8. Mengikuti International Soil Conservation Organization (ISCO) Conference. Sydney, Australia (6-10 Oct. 1992).
9. Mengikuti International Seminar on Human Resources Development to Support Sustainable Land Use for Future Generations. IPB-George-August University. Bogor (26-27 May 1994).
10. Mengikuti Seminar Soil Conservation Research and the Use of USLE. MEE, Bangkok, Thailand (3-4 April 1992).
11. Mengikuti British Soil Science Society Conference: The Role of Soil Science in Sustainable Land Management in the Tropics. MEE, Newcastle, England (30 March - 1 April 1992).
12. Mengikuti International Workshop on Pedological Research in the Developing Countries "A Holistic Approach". MEE, Rennes, French (26-29 March, 1992).
13. Mengikuti International Seminar on the Global Climate Change: National Response Strategies, KLH-UNEP, Jakarta (8-9 Nov. 1991).

14. Mengikuti Review Workshop, The Asocon Regional Action Learning Programme on the Development of Conservation Farming Systems. FAO, Lumut, Malaysia (22-26 July, 1991).
15. Mengikuti International Workshop on Conservation Policies for Sustainable Hillslope Farming, Solo (11-15 March 1991).
16. Mengikuti Field Technique Training on Hydrology Modelling, ACIAR-CSIRO, Canberra, Australia (23 May - 20 June 1991).
17. Mengikuti ACIAR Project No. 8851 Review Meeting, Kuala Lumpur, Malaysia (30 Jan. - 2 Feb. 1991).
18. Mengikuti Earth Watch Meeting, Socio-Economic Impacts and Policy Responses Resulting from Climate Change. UNEP, Bangkok, Thailand (17-19 Dec. 1990).
19. Mengikuti International Workshop on Upper Watershed Management, DSE, Yogyakarta (22-26 Oct. 1990).
20. Memberikan pelatihan pada Asocon Training Course on Conservation Project Design. FAO, Ciawi Bogor (17 Sept. - 12 Oct. 1990).
21. Mengikuti Training on Integrating Conservation into the Farming Systems. Asocon - FAO, Agro Philippines (25 June - 20 July 1990).
22. Memberikan pelatihan UNESCO-BIOTROP training course on Forest Hydrology in Relation to Watershed Conservation. Biotrop, Bogor (23 Jan. - 22 Feb. 1990).
23. Mengikuti International Seminar on Impact of Global Warming on Sea-Level Rise; National Response Strategies. KLM-UNEP, Anyer (27-30 March, 1990).
24. Mengikuti International Seminar on Agricultural Change and Development in South East Asia. JICA, Jakarta (20-23 Nov. 1989).
25. Mengikuti International Symposium on Erosion and Volcanic Debris Technology. Yogyakarta (July 31 - Aug. 2, 1989).
26. Mengikuti Regional Workshop on Ecodevelopment Processes of Degraded Land Resources. MAB Indonesia - UNESCO, Bogor (22- 25 Aug. 1988).
27. Mengikuti Workshop on Computerized Agro-Ecologic and Agro- Economic Land Suitability Assessment CSR - UNDP - FAO, Bogor (19-24 Sept. 1983).

Nasional :

Telah berpartisipasi dalam lebih kurang 60 pertemuan/seminar /simposium/lokakarya/penataran tingkat nasional dalam kurun waktu 1981 - 1994.

Buku, Monograf, Bahan Pengajaran/Pelatihan

1. Sinukabar, N. 1992. Land Degradation (Kerusakan Tanah). Bahan kuliah pada Penataran Natural Resources Inventory and Monitoring of Environment. PPLH-IPB, 10 Feb - 7 Maret 1992. Bogor.
2. Sinukaban, N. 1992. Dampak Proyek Pembangunan terhadap Pertanian dan Lingkungan Hidup. Kursus Pengantar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Tingkat Nasional. BKLN - Miseta - IPB, 29 Juni - 4 Juli 1992. IPB Bogor.
3. Sinukaban, N. 1992. Prediksi Erosi di Daerah Pertanian. Materi Latihan Usahatani Konservasi. Direktorat Bina Rehabilitasi dan Pengembangan Lahan. DepTan. 6-12 Juli 1992. Bogor.
4. Sinukaban, N. 1990. Infiltration, Runoff, and Erosion. Training Course on Forest Hydrology in Relation to Watershed Conservation. 23 Jan - 22 Feb. 1990. SEAMEO - BIOTROP, Bogor.
5. Sinukaban, N. 1990. Pengelolaan Tanah Lahan Kering. Materi Pembekalan KKN-IPB Angkatan I/II 1990. LPPM-IPB, Bogor.
6. Sinukaban, N. 1990. Konservasi Tanah dan Air di Daerah Pertanian. Penataran Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup Bagi Widyaiswara, Diklat Penjenjangan Tingkat Sespa, Sepadya, Sepala dan Sepada. 9 Jan - 8 Feb. 1990. KLH- Jakarta.
7. Sinukaban, N. 1990. Farmers' Natural Environment Circumstances, Land and Crop Suitability and Natural Resources Survey Techniques. Asocon Training Course on Conservation Project Design. Dept. Forestry - Dept. of Agric. - FAO. 17 Sept - 12 Oct. 1990. Ciawi, Bogor.
8. Sinukaban, N. 1989. Manual untuk Konservasi Tanah dan Air di Daerah Transmigrasi. PT Indeco - BCEOM - Dept. Transmigrasi, Jakarta.
9. Sinukaban, N. 1989. Manual for Soil and Water Conservation in Transmigration Areas. PT Indeco - BCEOM - Dept. of Transmigration, Jakarta.

10. Sinukaban, N. 1988. Pedoman Pembuatan Desain Bangunan- bangunan Konservasi Tanah dan Air. Latihan Petugas Proyek PSP2DT. Direktorat Perluasan Areal Pertanian-DepTan. 4-8 Juli 1988. Ciawi, Bogor.
11. Sinukaban, N. 1987. Konservasi Tanah dan Air. Ceramah pada Kursus Pengembangan Pertanian untuk Staf Bappeda Prop. NTB. 24 Mei - 22 April 1987. IPB, Bogor.
12. Sinukaban, N. 1986. Dasar-dasar Konservasi Tanah dan Perencanaan Pertanian Konservasi, Jurusan Tanah, IPB.
13. Sinukaban, N. 1986. Properties and Management of Forest Soils. International Course on Forest Entomology. Jun. 25 - Aug. 6, 1986. SEAMEO-BIOTROP, Bogor.
14. Sinukaban, N. 1985. Tehnik Pengawetan Tanah dan Air. Ceramah pada Pendidikan dan Latihan Tata Guna Tanah Staf Bappeda Seluruh Indonesia 28 Okt. - 8 Des. 1985. Depdagri, Jakarta.
15. Sinukaban, N. 1985. Konservasi Tanah dan Air. Coaching Pelaksana Konservasi Lahan, Pengapuran dan Perlindungan Tanaman di Daerah Transmigrasi. 5-10 Agustus 1985. Direktorat Perluasan Areal Pertanian, Padang, Sumatera Barat.
16. Sinukaban, N. 1984. Perencanaan dan Pelaksanaan Tehnik Konservasi Tanah dan Air. Coaching Pelaksana Konservasi dan Pengapuran Lahan di Daerah Transmigrasi. 6-11 Agustus 1984. Direktorat Perluasan Areal Pertanian, Muara Bungo, Jambi.
17. Sinukaban, N. 1983. Konservasi Tanah dan Air. Latihan Pengelolaan dan Pengembangan DAS. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. Juni 1983. Diklatluh. Bogor.
18. Sinukaban, N. 1983. Perencanaan Pertanian Konservasi. Coaching Pelaksana Konservasi Lahan di Daerah Transmigrasi. 25-29 Juli 1983. Direktorat Perluasan Areal Pertanian, Bandar Lampung, Lampung.
19. Sinukaban, N. 1982. Klasifikasi Kemampuan Lahan dalam Usaha Pengawetan Tanah dan Air. Latihan Pelaksana Konservasi Lahan di Daerah Transmigrasi. 4-9 Oktober 1982. Direktorat Perluasan Areal Pertanian, Malang, Jawa Timur.

Pengalaman Konsultan

1. Education Advisor for Six Universities Development and Rehabilitation Project (SUDR) - PT Manggala Epsilon Sigma - GTZ (Oct - Dec 1993).
2. Integrated Conservation Development Project Kerinci Seblat National Park, PT Mitra Lingkungan Dinamika - DHV (Nov - Dec 1992 - Jan 1993).
3. Impact Study of Upland Agriculture and Conservation Project (UACP) in Jratunseluna and Brantas Watersheds, PT Exsa International - Madecor (Feb - Aug 1992).
4. Estate Crops Development in Critical Watersheds in Indonesia, PT Exsa International, PT Indeco, Madecor (Feb - Aug 1991).
5. Environmental Management Studies for Transmigration Areas in Indonesia, PT Indeco - BCEOM (Feb - Oct. 1989).
6. Southern Sumatra Water Resources Development, Tulang Bawang River Basin Development Studies, PT Exsa International - Binnae & Partners (June 1988 - Jan. 1989).
7. Detailed Design for Upgrading Existing Swamp Development Project. LAPI-ITB - BCEOM (Aug. 86 - Mar. 1987).
8. Pengembangan Tebu Lahan Kering, PTP XXI - XXII/PG Bunga Mayang dan Cintamanis (1985-1990).
9. Penelitian Pertanian untuk Pengembangan Daerah Transmigrasi, PPT (Nov 1987 - Oct. 1989).

Keanggotaan Organisasi Profesi dan Panitia

1. Wakil Ketua Pengurus Pusat Masyarakat Konservasi Tanah dan Air Indonesia (MKTI) (1993 - sekarang) dan Sekretaris Pengurus Pusat MKTI (sejak berdiri 1988 sampai 1993).
2. Ketua III Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Komisariat Bogor (1989 - sekarang) dan anggota PII (1983 - sekarang).
3. Anggota Soil Science Society of America, USA (1977 - sekarang).
4. Anggota Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (1973 - sekarang).

5. Anggota Asia Soil Conservation Network (ASOCON)(sejak berdiri 1989 - sekarang).
6. Wakil Ketua Pengarah dari International Symposium on Integrated Landuse Management for Tropical Agriculture (5-9 Sept. 1994).
7. Sekretaris Tim Pengarah Pembangunan Kampus IPB Darmaga dan Tim Pembina Kerjasama IPB-OECF (1991 - sekarang).
8. Anggota Panitia Pelelangan Kegiatan Pembangunan Gedung-gedung Fakultas Perikanan, Peternakan dan Rektorat IPB (Sept. 1991 - Juni 1993).
9. Anggota Tim Tehnis Pengadaan Peralatan dan Furniture untuk gedung-gedung Fakultas Perikanan, Peternakan, dan Rektorat IPB dalam rangka Loan OECF Jepang No. IP-350 (1991 - sekarang).
10. Penanggungjawab Kegiatan Peningkatan Kerjasama IPB dengan Australia, ACIAR Project No.8840 (1991 - sekarang).
11. Sekretaris Panitia Pengarah dan Tim Manajemen Pembangunan Kampus IPB Darmaga (1989 - 1991).
12. Sekretaris Panitia International Workshop on Conservation Policies for Sustainable Hillslope Farming, Solo (11-15 Maret 1991).
13. Panitia/Penatar, Asocon Training Course on Conservation Project Design, Ciawi-Bogor (17 Sept. - 12 Okt. 1990).
14. Sekretaris Panitia Pengadaan Konsultan Site Engineering Kampus IPB Darmaga (Juli - Okt. 1988).
15. Sekretaris Panitia Penilai Hasil Pekerjaan Site Engineering Kampus IPB Darmaga (Des. 1988 - Des. 1989).
16. Ketua Panitia Penyelenggara Penataran Perencanaan Pengembangan Institusional IPB (23 Mei - 23 Juni 1988).
17. Ketua Panitia Pelaksana "Pulang Kampus Alumni Fakultas Pertanian IPB, 1986".
18. Wakil Ketua Panitia Pelaksana Dies Natalis IPB ke XXIII (1986).
19. Penanggungjawab Kegiatan Additional Financial Support on Watershed Development (1986).
20. Anggota Tim Pengelola Beasiswa PPA-IPB (1985 - 1987).

21. Anggota Panitia Pengarah Lokakarya Akademik dan Rapat Senat Fakultas Pertanian IPB (14 Nopember 1985).

Kerjasama Penelitian / Survey

1. Pembangunan Lingkungan Pemukiman Transmigrasi ASRI berdasarkan Pertanian Konservasi (IPB - Dep. Transmigrasi, 1994 - sekarang).
2. Penelitian Effect of Land Management on the Hydrology and Erosion of Agricultural Catchments in West Java, Indonesia. (ACIAR - CSIRO - IPB, 1990 - sekarang).
3. Perencanaan Teknis Drainase Kota Balikpapan (IPB - Dit. Jen Ciptakarya, 1989).
4. Rehabilitasi dan Pengembangan Permukiman Transmigrasi yang Kurang Berhasil di Rengat I (Riau) - (Dep. Transmigrasi - IPB, 1986).
5. Pemusnahan dan Pendayagunaan Sampah Kota secara Biologis dengan Ternak untuk Model Penerapan (Sekala Lapangan)(Dit. Jen Ciptakarya - IPB, 1986).
6. Studi Kelayakan Proyek PIR Kelapa Sawit di Daerah Istimewa Aceh dengan Perusahaan Inti PT Socfindo (Dit. Jen Perkebunan - IPB, 1986).
7. Studi Kasus Pola Pemukiman Transmigrasi Lahan Kering di Hanjalipan (Kal-Teng) dan Kubang Ujo (Jambi)(Dep. Transmigrasi - IPB, 1986).
8. Penelitian Limpasan Air Permukaan di Lingkungan Proyek Pengembangan Kali Konto Hulu (BP3W Kali Brantas - IPB, 1985).
9. Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan dan Konservasi Lahan Daerah Transmigrasi (IPB - P3DT/Deptrans, 1984).
10. Penyelenggaraan Petak Tersier Percontohan Tahap I di Propinsi Timor Timur, (IPB - PU, 1982 - 1983).
11. Perencanaan Tata Ruang Permukiman Transmigrasi Menurut Tolok Ukur Takerata, (IPB - TKTD/PU, 1983).
12. Survey dan Penyusunan Rencana Umum dan Kerangka Tataruang Pertanian daerah Transmigrasi: Sumianggar di Irian Jaya (1984); Samboja - Anggana - Sepaku - Semoi di Kalimantan Timur (1984); Keude Teunom dan Kota Nibong di Aceh (1983); Kumai di Kalimantan Tengah, Nanga Merakai/Serangas, Sanggau Ledo di Kalimantan Barat (1982). IPB - P3MT/Transmigrasi.

13. Survey Kapabilitas Tanah untuk Pengembangan Transmigrasi Daerah Pasahari, Maluku (1982), Daerah Sumianggar, Irian Jaya (1984), Daerah Kota Bangun dan Tanjung Selor, Kalimantan Timur (1984), Daerah Keude Teunom, Kota Nibong dan Lambno (Aceh)(1983); Rantau Limau Manis dan Rimbo Bujang Jambi (1976). IPB - P3MT/Transmigrasi.
14. Survey Tanah dan Klasifikasi Kemampuan Lahan Daerah Pasang Surut: Banyu Asin, Gasing, Puntian, Air Sugihan, Air Padang (SumSel), 1982; Kumpeh (Jambi), 1981; Tanjung Jabung (Jambi, 1976; Sugihan Kiri, Air Saleh, Muara Telang - Musi Banyuasin (SumSel), 1976; Kota Baru - Delta Reteh (Riau), 1974; Batang Berbak - Pamusiran Laut (Jambi) 1973. IPB-PU.
15. Survey dan Klasifikasi Kemampuan Lahan untuk Irigasi di Proyek Irigasi: Jragung-Dolok, Jateng (1975); Pammukkulu, Sulsel (1975); Kamba, Sulteng (1975); Batang Pane, Sumut (1973); Cisedane dan Cipamingkis, Jabar (1973); Wedung/Jratunseluna, Jateng (1973); Sampean Baru, Jatim (1972); Glapan Sedadi, Jateng (1972); Rentang Barat, Jabar (1971); Rentang Timur, Jabar (1970). IPB-PU.
16. Survey Tanah dan Klasifikasi Kemampuan Lahan untuk Pengembangan Kelapa Sawit di Lampung Utara (1974); Pengembangan Mix Farming di Cibadak di Jabar (1974), pengembangan tebu di Jatim (1974), IPB - PT Oryza Sativa, P.G. Jatiroto.